

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Sekolah**

Pada dasarnya latar belakang berdirinya sekolah madrasah Ibtidaiyah ini didirikan oleh masyarakat secara bersama-sama.

Dilihat dari letaknya sekolah ini didirikan di tempat yang cukup strategis dengan lingkungan yang cukup mendukung terciptanya kelangsungan proses belajar mengajar. Bangunan dibatasi dengan bagian kiri kanan dan depan sekolah perumahan penduduk dan dibelakang sekolah terdapat lahan persawahan para penduduk setempat.

#### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Madrasah : MI Nurul Huda
- b. Alamat Madrasah :Jalan Irigasi Kayu Bawang
- c. Desa : Kayu Bawang
- d. Kecamatan : Gambut
- e. Kabupaten : Banjar
- f. Propinsi : Kalimantan Selatan
- g. Nama Yayasan : Nurul Huda
- h. Tahun Berdiri : 1963
- i. Nama Pendiri Madrasah : H. Suhron
- j. Nama Kepala Madrasah : Mahmudah, S.Ag.

#### **2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda**

- a. Visi

Menjadikan manusia yang berimtaq dan beriptek dalam menghadapi tantangan dunia global serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi

Meningkatkan peserta didik yang berkualitas, berimtaq, beriptek, mandiri, bertanggung jawab dan mengenal lingkungan antara warga madrasah dan masyarakat secara harmonis.

c. Tujuan Madrasah

Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT, unggul, kedisiplinan, dedikasi, dan berakhlak mulia.

**3. Keadaan tenaga pengajar, dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda**

a. Keadaan Tenaga Pengajar

Pada tahun 2010/2011 jumlah guru atau tenaga pengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda ini berjumlah 12 orang.

Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari:

- 1) 2 orang laki-laki
- 2) 9 orang perempuan

Berdasarkan statusnya terdiri dari:

- 1) 4 orang Pegawai Negeri Sipil
- 2) 7 orang guru tidak tetap

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tersebut, dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. 1: Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tahun ajaran 2013

No	Nama guru	L/P	Mengajar	Jabatan	Di kelas
1	Mahmudah, S.Ag	P	Bahasa Arab	Kep. Sek	III-VI
2	Misdawati, M.Ag	P	Semua Mata Pelajaran	Guru kelas	I
3	Nurusabah, A. Ma	P	Semua Mata Pelajaran	Guru kelas	II
4	Nurhidayah, S. H.I	P	IPA	Wali Kelas IV/ guru mata pelajaran	III-VI
5	Maria Ulfah, S.Th. I	P	Bahasa Inggris/ Indonesia	Guru Mata Pelajaran	I-VI
6	Animah, S. Ag	P	IPS, SBK, PKN	Wali kelas III/ Guru Mata Pelajaran	III-VI
7	M. Busairi, A. Ma	L	Matematika	Wali kelas VI/ guru mata pelajaran	III-VI
8	Hamdani, S. Pd. I	L	PJK, B. Indo	Wali kelas V/ Guru mata pelajaran	III-VI
9	Maria Ulfah, S. Pd. I	P	Q. Hadits, Fikih	Guru mata pelajaran	III-VI
10	Nengsih, S. Pd.I	P	SKI	Guru mata pelajaran	III-VI
11	Endang Fitriah, S. Pd. I	P	A.Akhlak,Bahasa Arab, Sbk	Guru mata pelajaran	I-VI

*Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda*

Guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab ada 2 orang, yaitu Ibu Mahmudah, S. Ag yang menjabat sebagai kepala sekolah dan Ibu Endang Fitriah, S. Pd.I, yang mengajar semua mata pelajaran ada 2 orang yakni Ibu Misdawati, M. Ag dan Nurussabah, A. Ma yang menjabat sebagai guru kelas, yang mengajar mata pelajaran IPA ada 1 orang yaitu Ibu Nurhidayah, S. H. I yang menjabat sebagai wali kelas IV dan guru mata pelajaran, yang mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris ada 1 orang yaitu ibu Maria Ulfah, S. Th.I yang menjabat sebagai guru mata pelajaran, yang mengajara mata pelajaran Bahasa Indonesia ada 2 orang yaitu Ibu Maria Ulfah, S. Th.I yang menjabat

sebagai guru mata pelajaran dan Bapa Hamdani, S. Pd. I yang menjabat sebagai guru mata pelajaran dan wali kelas V, yang mengajar mata pelajaran Matematika ada 1 orang yaitu Bapa M. Busairi, A. Ma yang menjabat sebagai guru mata pelajaran dan wali kelas VI, yang menjabat sebagai mata pelajaran Quran Hadits, dan Fikih ada 1 orang yaitu ibu Maria Ulfah, S. Pd. I yang menjabat sebagai guru mata pelajaran, yang mengajar mata pelajaran IPS, PKN, SBK yaitu IbuAnimah, S. Ag yang menjabat sebagai guru mata pelajaran dan wali kelas III, yang mengajar mata pelajaran SKI ada 1 orang yaitu ibu Nengsih, S. Pd. I yang menjabat sebagai guru mata pelajaran.

a. Keadaan Peserta didik MI Nurul Huda

Jumlah anak didik pada tahun ajaran 2012/2013 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda berjumlah 67 orang, dengan laki-laki berjumlah 35 orang dan perempuan berjumlah 32 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.2: Keadaan Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tahun ajaran 2013

TINGKATAN KELAS	PESERTA DIDIK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	5	5	10
KELAS II	6	5	11
KELAS III	4	9	13
KELAS IV	10	3	13
KELAS V	4	5	9
KELAS VI	6	5	11
JUMLAH TOTAL	35	32	67

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda

b. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda

Tabel 4. 3: Keadaan Sarana dan Prasarana Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tahun ajaran 2013

NO.	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KET. KONDISI
-----	---------------	--------	--------------

		<b>RUANGAN</b>	
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik/Rusak Ringan
4.	Ruang Perpustakaan	1	Rusak Ringan
5.	Ruang UKS	-	Rusak Ringan
6.	Ruang Koperasi	-	-
7.	Ruang Ibadah	1	Rusak Ringan

*Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah MI Nurul Huda Kayu Bawang*

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi dengan kepala sekolah .keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda keadaannya cukup memadai.

Tabel 4.4: Jenis buku dan jumlah buku pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tahun ajaran 2013

No.	Jenis Buku	Jumlah Eksp.	Kondisi Buku (jumlah eksp.)			Ket.
			B	RR	RB	
1.	Buku Paket	250	150	100		
2.	Buku Penunjang	100	50	50		
3.	Buku Fiksi	-				
Jumlah		350	200	150		

Dilihat dari tabel dan observasi pada sekolah tersebut jumlah buku paket, buku penunjang cukup memadai, kondisi dari buku tersebut juga cukup banyak buku yang masih bagus.

## B. PENYAJIAN DATA

Data yang disajikan adalah tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan penerapannya data-data yang akan penulis sajikan di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dan diajukan pada pihak

sekolah, sehingga ada yang dijadikan sebagai responden dan informan dalam penelitian ini.

Setelah semua data terkumpul secara lengkap, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk uraian kata, sehingga menjadi kalimat yang mudah difahami, sedang untuk memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik itulah penulis dapat memperoleh data tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan penerapannya, kemudian diolah dalam bentuk keadaan yang sebenarnya secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang telah terjawab oleh seluruh responden.

Pemaparan yang penulis sajikan dalam skripsi ini, sesuai dengan informasi yang diberikan responden pada saat penulis berada di lapangan. Adapun gambaran mengenai subjek yang diteliti yaitu 2 orang guru bahasa Arab dan peserta didik yang berada di kelas IV, V, dan VI. Mengenai data guru, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, diketahui bahwa guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ada 2 orang yang berinisial EF dan M beliau berdua lulusan dari IAIN Antasari Banjarmasin, Beliau berdua jurusan S1 PAI dan status dari M merupakan Pegawai Negeri dan menjadi pengajar disana selama 3 tahun, sedangkan EF merupakan guru honorer yang menjadi pengajar disana selama 3 bulan.

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan terdahulu, bahwa masalah yang akan diuraikan adalah tentang metode apa saja yang digunakan pada pembelajaran bahasa

Arab dan penerapannya. Untuk lebih jelasnya tentang penyajian data, maka penulis kemukakan dengan membaginya menjadi beberapa sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu:

## **1. Penggunaan Metode pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar**

### **a. Metode Pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan**

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 17 April 2013 dengan dua orang guru bahasa Arab yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, bahwa metode yang diterapkan dalam mengajarkan pelajaran bahasa Arab, yaitu:

- 1) Metode Eclectic/ طريقة الانتقائية
- 2) Metode Langsung/ طريقة المباشرة
- 3) Metode membaca/ طريقة القراءة

Adapun metode yang sering digunakan guru berinisial EF yang mengajar di kelas IV adalah metode campuran, metode langsung, dan metode membaca, dan guru berinisial M yang mengajar di kelas V dan VI adalah metode campuran dan membaca.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 April 2013 dengan guru bahasa Arab berinisial EF yang mengajar di kelas IV, metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan adalah:

- 1) Pembelajaran Istimah (mendengarkan) menggunakan metode *Ikhtiyarat/eclectic*

Metode campuran ini menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab di depan kelas dengan macam-macam kombinasi metode.

Dalam pelaksanaan metode ini seorang guru harus bisa menguasai semua metode, agar dapat secara cepat dan tepat dalam menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi pelajaran Istimā, yaitu:

- Guru membacakan materi pelajaran
- Peserta didik disuruh mendengarkan dan menyimak
- Setelah itu peserta didik disuruh mengulang kembali apa yang didengarnya tadi dan disuruh maju kedepan

2) Pada pembelajaran Kalam (berbicara) guru menggunakan metode langsung (*Mubasyarah*)

Metode ini menitik beratkan pada kemampuan berbicara langsung dengan menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi pelajaran Kalam (Berbicara), yaitu:

- (a) Peserta didik disuruh membaca teks yang ada dibuku
- (b) Kemudian peserta didik disuruh mendemonstrasikan materi yang dibaca tadi secara berpasangan dengan maju ke muka
- (c) Kemudian peserta didik disuruh menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah dibaca tadi.

3) Pada pembelajaran Qiroah guru menggunakan metode Membaca (*Qiraah*)



Metode ini menitikberatkan pada kemampuan peserta didik untuk mengucapkan kalimat-kalimat bahasa Arab dengan baik dan lancar.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab materi Qiroah (membaca), yaitu:

(a) Peserta didik disuruh membaca teks atau percakapan secara bergantian maju kedepan.

4) Pada pembelajaran Kitabah guru bahasa Arab menggunakan metode *Ikhtiyarat/ Eklektic*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab materi Kitabah (menulis), yaitu:

(a) Peserta didik disuruh menulis rapi/ menjiplak tulisan yang sudah dicopikan dan dibagi pada peserta didik

- i. Guru menyuruh peserta didik mewarnai tulisan tadi dengan baik
- ii. Kemudian peserta didik disuruh menyalin /menyusun kata dalam kalimat.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 April 2013 guru bahasa Arab berinisial M untuk kelas V metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan adalah:

1) Pada pembelajaran Istima (mendengarkan) menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*

Metode campuran ini menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab di depan kelas dengan macam-macam kombinasi metode.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab materi Istima (mendengarkan), yaitu:

- a. Peserta didik menyimak teks lisan yang disampaikan guru melalui kaset, VCD atau suara guru langsung.
  - (b) Peserta didik mendemonstrasikan sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
  - (c) Peserta didik mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- iii. Peserta didik menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- 1) Pada pembelajaran Kalam (berbicara) guru menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*

Metode campuran ini menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab di depan kelas dengan macam-macam kombinasi metode.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab materi Kalam (Berbicara), yaitu:

- (a) Peserta didik menyimak teks lisan yang disampaikan guru melalui kaset, VCD atau suara guru langsung.
- (b) Peserta didik mendemonstrasikan sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- (c) Peserta didik mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- (d) Peserta didik menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

2) Pada pembelajaran Qiroah (membaca) guru menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*

Metode campuran ini menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab di depan kelas dengan macam-macam kombinasi metode.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab materi Qiroah (membaca), yaitu:

- (a) Peserta didik membaca teks lisan yang disampaikan guru melalui kaset, VCD, atau suara guru langsung
- (b) Peserta didik mendemonstrasikan materi yang sudah diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- (c) Peserta didik mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

3) Pada pembelajaran Kitabah (menulis) guru menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*.

Metode campuran ini menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab di depan kelas dengan macam-macam kombinasi metode.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab materi Kitabah (menulis), yaitu:

- (a) Peserta didik menyimak teks lisan yang disampaikan guru melalui kaset, VCD atau suara guru langsung.
- (b) Peserta didik mendemonstrasikan sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.

(c) Peserta didik mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

2) Peserta didik menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 April 2013 guru bahasa Arab berinisial M untuk kelas VI metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan adalah

1) Pada pembelajaran Istima (mendengarkan) menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*

Metode campuran ini menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab di depan kelas dengan macam-macam kombinasi metode.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab materi Istima (mendengarkan), yaitu:

(a) Guru membaca teks dengan suara jelas di depan kelas.

(b) Guru meminta peserta didik mendengarkan bacaannya dengan baik.

(c) Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan meminta peserta didik menuliskan beberapa dari teks yang dibacakannya.

(d) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan.

iv. Guru memberikan latihan kepada peserta didik dengan menyuruh melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai.

2) Pada pembelajaran Kalam (berbicara) menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*

Metode campuran ini menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab di depan kelas dengan macam-macam kombinasi metode.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab materi Kalam (berbicara), yaitu:

- (a) Guru meminta peserta didik membaca teks percakapan di dalam hati.
  - (b) Guru menjelaskan inti sari teks percakapan kepada peserta didik secara singkat.
  - (c) Guru meminta peserta didik bergiliran membaca teks secara nyaring dengan pengucapan yang tepat.
  - (d) Guru meminta beberapa peserta didik mempraktikkan percakapan di depan kelas sesuai dengan jumlah tokoh yang ada dalam bacaan.
  - (e) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks percakapan.
  - (f) Guru memberikan latihan kepada peserta didik dengan menyuruh melengkapi percakapan dengan kata yang sesuai.
  - (g) Guru meminta peserta didik membuat percakapan mengenai situasi yang disediakan.
  - (h) Setelah selesai, guru meminta peserta didik memerankan percakapan yang dibuatnya.
- 3) Pada pembelajaran Qiroah (membaca) menggunakan metode membaca (*Qiraah*)

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab materi qiraah (membaca), yaitu:

- (a) Guru meminta peserta didik membaca teks dalam hati.

- (b) Guru membimbing peserta didik untuk menemukan kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas pada tiap paragraph teks.
- (c) Guru memeriksa pemahaman peserta didik dengan mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan bacaan.
- (d) Guru meminta peserta didik bergiliran membaca teks secara nyaring dengan pelafalan yang tepat.
- (e) Guru meminta peserta didik membuat kalimat dengan kata-kata yang disediakan.
- (f) Guru meminta peserta didik menceritakan tentang tugas pekerjaan rumah dengan bahasa yang baik dan benar.

4) Pada pembelajaran Kitabah (menulis) menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*

Metode campuran ini menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab di depan kelas dengan macam-macam kombinasi metode.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab materi Kitabah (menulis), yaitu:

- (a) Guru meminta peserta didik menyusun kata-kata dari sebuah kalimat yang urutannya telah diacak menjadi sebuah kalimat sempurna.
- (b) Guru meminta peserta didik melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai.
- (c) Guru meminta peserta didik menyusun kalimat yang sempurna dari sebuah kata yang telah disediakan.
- Guru meminta peserta didik menerjemahkan kalimat dalam bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya.

*“Jadi jar sidin nang maajar disana tadi, sidin baucap, guru berinisial EF metoda nang aku pakai itu, metoda campuran, metoda mambaca, wan metoda mambaca, guru berinisial M ujar sidin metoda nang aku pakai itu metoda campuran lawan mambaca haja. Itu gen ujar sidin sudah nyaman maajarakan lawan kakanakan disakulahan ngini, ujar sidin badua, kandala nang dihadapi nitu waktu gasan maajar bahasa Arab ni nang kada cukup wan kakanakannya bahanu kada tapi muut”*

Kendala yang biasanya ditemukan pada saat penerapan metode-metode tersebut, menurut hasil wawancara dan observasi dengan kedua orang guru bahasa Arab adalah kadang sulit untuk menerapkan metode yang sudah ditetapkan pada RPP, hal ini dikarenakan kondisi psikologis peserta didik sewaktu-waktu bisa berubah dan juga alokasi waktu yang kurang mendukung.

## 1. Penerapan Metode Pembelajaran bahasa Arab

### a. Silabus

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 18 April 2013 dengan guru bahasa Arab kelas IV tidak membuat dan guru kelas V dan VI beliau menyatakan bahwa sebagaimana halnya dalam menyusun program pembelajaran dengan menggunakan kurikulum KTSP.

### b. RPP

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 18 April 2013, guru bahasa Arab pada kelas IV tidak membuat Rpp karena beliau masih guru baru yang mengajar di sekolah tersebut dan guru kelas V dan VI beliau membuat RPP supaya pembelajaran yang akan diajarkan, bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

### c. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran ini terdiri dari beberapa kegiatan yang sering dilaksanakan, yaitu:

- 1) Kegiatan membangkitkan motivasi peserta didik, absensi dan appersepsi
- 2) Kegiatan menjelaskan tujuan pelajaran yang disampaikan
- 3) Mengadakan pre test

Untuk mengetahui pelaksanaan metode guru dalam kegiatan pendahuluan ini, penulis beranjak memberikan keterangan berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2013. Dalam kegiatan awal pembelajaran ini guru bahasa Arab memulainya dengan kegiatan mengabsen peserta didik, sekaligus memotivasi dan mendorong mereka agar mencintai bahasa Arab dan ikut aktif dalam pembelajarannya, serta menyapa mereka dengan menggunakan bahasa Arab, kemudian diteruskan dengan mengadakan appersepsi terhadap pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, diteruskan dengan menyuruh peserta didik membuka pelajaran baru. Kemudian guru tersebut menyebutkan pokok-pokok bahasan apa saja yang akan diajarkan dan menjelaskan apa tujuan yang ingin dicapai dari pelajaran tersebut. dilanjutkan dengan memberikan beberapa pertanyaan (pretest) untuk lebih meyakinkan akan kemampuan peserta didik terhadap pelajaran yang telah lalu dan hubungannya dengan pelajaran yang akan diajarkan.

### d. Kegiatan inti

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab menjelaskan bahwa yang dimaksud dari kegiatan inti dalam pembelajaran bahasa Arab ini adalah kegiatan guru dalam menjelaskan materi pelajaran bahasa Arab, dalam menyampaikan



penjelasan isi dari materi pelajaran tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ini erat kaitannya dengan tercapai tidaknya tujuan pelajaran bahasa Arab tersebut.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan tersebut, yaitu:

- 1) Metode apa saja yang tepat digunakan
- 2) Langkah-langkahnya seperti apa
- 3) Media apa saja yang diperlukan

Adapun berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis pada tanggal 18 April 2013 ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung, kegiatan inti dari pembelajaran bahasa Arab adalah guru bahasa Arab pertama kali memerintahkan peserta didik membaca materi pelajaran bahasa Arab yang akan dipelajari, setelah itu guru pun meminta peserta didik memperhatikan penjelasannya dengan baik sesuai dengan materi yang sudah peserta didik baca, dalam waktu itu juga guru selalu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan segala sesuatu yang belum atau tidak mereka pahami. Hal penting yang di tekankan guru bahasa Arab harus menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik, guru selalu berusaha memberikan jawaban kepada peserta didik dengan menggunakan kalimat-kalimat bahasa Arab, atau berusaha memberikan jawaban tersebut dengan menggunakan berbagai media yang ada disekitarnya yang dapat menjelaskan pertanyaan peserta didik. Jikapun hal itu tidak bisa dilakukan, beliau dapat menggunakan bahasa asing lain seperti bahasa Inggris untuk menjelaskan maksud dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

e. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir disini adalah kegiatan yang dilakukan guru bahasa Arab sebelum menutup pelajaran. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi penulis, kegiatan inti yang dilakukan guru bahasa Arab adalah sebelum menutup pelajaran, beliau menyimpulkan pelajaran yang telah lalu di bahas dan dilanjutkan dengan mengadakan pots test guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang telah mereka pelajari. Selain itu sebelum pelajaran itu mereka akhiri, guru bahasa Arab memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan tambahan yang dapat membantu peserta didik mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan, tugas atau PR ini biasanya sudah tersedia dalam LKS yang mereka miliki.

*“Ujar sidin yang berinisial EF, aku kada maulah RPP, aku ujar sidin masih guru hanyar disini, aku hanyar maajar bahasa Arab disini 3 bulan, guru berinisial M ujar sidin, aku maulah haja RPP, tapi gasan setahunan, amun RPP nang pakai karakter, nang wayah ini, kd pang ujar sidin”, masalah pelaksanaan kagiatan pembelajaran, ujar sidin nang kaya urang jua aku maajar”*

### C. Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya tentang analisis data ini, maka penulis kemukakan hasil analisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan.

#### 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab

Penggunaan metode pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran, setiap kali ada kegiatan pembelajaran tentunya menggunakan metode dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang disampaikan, sangat membantu jalannya proses pembelajaran agar mencapai hasil yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat diketahui, bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Huda Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Adapun metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab kelas IV dalam pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran Istima (mendengarkan) menggunakan metode *Ikhtiyarat/ eclectic* metode ini digunakan untuk melatih keterampilan menyimak, pada pembelajaran Kalam (berbicara) guru menggunakan metodelangsung (*Mubasyarah*), metode ini digunakan untuk melatih keterampilan berbicara, pada pembelajaran Qiroah guru menggunakan metode membaca (*Qiraah*) metode ini digunakan untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran Kitabah guru bahasa Arab menggunakan metode *Ikhtiyarat/ Eklectic*, metode ini digunakan untuk melatih keterampilan menulis .

Guru bahasa Arab B untuk kelas V metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan adalah pada pembelajaran Istima (mendengarkan) guru menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*, metode ini digunakan untuk melatih keterampilan menyimak dan berbicara, pada pembelajaran Kalam (Berbicara) guru menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*, metode ini digunakan untuk melatih keterampilan menyimak dan

berbicara, pada pembelajaran Qiroah(membaca) guru menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*, metode ini digunakan untuk melatih keterampilan menyimak, berbicara dan membaca, pada pembelajaran Kitabah(Menulis) beliau menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*, metode ini digunakan untuk melatih keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Guru bahasa Arab B untuk kelas VI metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan adalah pada pembelajaran Istima (mendengarkan) menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*, metode digunakan untuk melatih keterampilan menyimak, berbicara dan menulis, pada pembelajaran Kalam (berbicara) menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*, metode ini digunakan untuk melatih keterampilan berbicara dan menulis, pada pembelajaran Qiroah (membaca) menggunakan metode membaca (*Qiraah*), metode ini digunakan untuk melatih keterampilan berbicara dan menulis, pada pembelajaran Kitabah (menulis) menggunakan metode *Ikhtiyarat/Eclectic*, metode ini digunakan untuk melatih keterampilan menulis. Ini juga menunjukkan bahwa dalam pembelajaran, metode yang digunakan baik.

Jadi penggunaan metode dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Huda Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sudah bervariasi dan bagus dalam penerapannya.

- b. Alasan guru tidak menggunakan semua metode yang dipaparkan dilandaskan teori dalam proses pembelajaran bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dan observasi dari tujuh metode pembelajaran bahasa Arab yang dicantumkan dilandaskan teori, ada 3 metode yang paling sering digunakan guru yang bersangkutan, karena menurut beliau metode ini sudah sesuai

dengan taraf perkembangan intelegensi peserta didik dan penguasaan beliau terhadap penggunaan metode tersebut.

## 2. Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

### a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan 2 orang guru bahasa Arab untuk kelas IV, V, dan VI dalam proses pembelajaran sama saja yaitu membuka pelajaran dengan mengucapkan Basmallah dan berdoa bersama, membangkitkan semangat dan memberikan motivasi kepada peserta didik, guru bertanya kepada beberapa peserta didik tentang materi yang terdahulu untuk mengingat kembali, guru menjelaskan tujuan pelajaran, persepsi dan pre test.

Dari hasil penyajian data, dapat dianalisis bahwa kegiatan pendahuluan yang pertama guru lakukan adalah seperti aktif membuka pelajaran dengan mengucapkan Basmallah dan berdoa bersama-sama, membangkitkan semangat dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar aktif serta mengadakan absensi merupakan kegiatan yang selalu dilakukan guru. Ini berguna bagi guru untuk mengetahui kehadiran atau ketidakhadiran peserta didik, dan bagi peserta didik untuk menumbuhkan semangat dan minatnya untuk belajar bahasa Arab dengan baik.

Dari hasil penyajian data juga disebutkan bahwa kegiatan yang kedua yang dilakukan guru bahasa Arab adalah guru selalu menjelaskan tujuan pelajaran kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui apa yang dituntut dari mereka dan mengetahui segi manfaat yang didapat mereka, secara langsung ini juga bisa memotivasi peserta didik untuk kegiatan belajar.

Kegiatan yang selanjutnya yang dilakukan guru adalah mengadakan appersepsi dan pre test. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan hubungan antara pelajaran yang terdahulu dengan yang dipelajari kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka sesuai dengan bahan inti yang telah dan akan dipelajari.

Dari beberapa kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru, maka dapat dikategorikan baik.

#### b) Kegiatan Inti

kegiatan ini dilakukan 2 orang guru meliputi beberapa kegiatan, yaitu: menyampaikan dan menjelaskan bahan pelajaran, menerapkan metode yang tepat dan memilih media yang sesuai.

Dari penyajian data, diketahui bahwa guru bahasa Arab menyampaikan dan menjelaskan bahan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan disampaikan dengan cukup jelas dan lancar sehingga peserta didik pun cukup memahaminya, ditambah guru bahasa Arab memiliki pengucapan bahasa Arab yang cukup baik. Dan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dalam menyampaikan bahan pelajaran dapat dikategorikan baik.

Kegiatan lain yang dilakukan guru setelah menjelaskan bahan pelajaran adalah melakukan tanya jawab. Dari penyajian data disebutkan bahwa guru selalu memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terhadap apa yang belum atau tidak mereka pahami dari bahan pelajaran yang disampaikan dan guru pun selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik dengan baik, sehingga mereka pun melakukan kegiatan Tanya jawab dikategorikan baik.

Kegiatan lain yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan inti adalah menggunakan media/alat dalam metode pembelajaran bahasa Arab dari hasil penyajian

data diketahui bahwa guru menggunakan media/alat peraga dalam menyampaikan pelajaran, penggunaan media ini membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan membantu tugas guru dalam pengajaran, media yang biasa digunakan selain apa yang ada dikelas adalah gambar, teknik dan penggunaannya selalu disesuaikan dengan materi yang disampaikan, waktu dan situasi yang tepat. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media pengajaran dikategorikan baik.

#### c) Kegiatan Akhir

Pada akhir proses pembelajaran, biasanya guru menyimpulkan pelajaran. Dari hasil penyajian data dapat diperoleh bahwa guru bahasa Arab selalu menyimpulkan pelajaran. Kesimpulan yang diberikan cukup jelas. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa guru dalam menyimpulkan pelajaran termasuk dalam kategori baik.

Selain menyimpulkan pada akhir kegiatan pembelajaran, biasanya juga dilakukan post test dengan pemberian tugas (PR). Dari hasil penyajian data diketahui bahwa guru selalu melaksanakan post test yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan hasil dari bahan pelajaran yang telah dipelajari dan memberikan tugas rumah (PR) agar peserta didik tetap belajar dirumah. Dan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan post test dan memberikan tugas atau pekerjaan rumah dikategorikan baik.